

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Kristen di UPT SD Negeri 6 Mengkendek

Data mengenai kompetensi pedagogi guru PAK di UPT SD Negeri 6 Mengkendek didapatkan dengan memanfaatkan pengumpulan data teknik kuesioner. Dalam teknik kuesioner digunakan lembar angket yang peneliti sudah susun serta responden menjawab dengan jawaban yang sudah ditentukan pilihannya. Terdapat 16 butir pernyataan pada instrumen kuesioner. Pada penelitian ini objeknya yakni siswa agama Kristen kelas IV, V, dan VI yang totalnya 27 siswa. Berikut dijabarkan hasil dari angket kompetensi pedagogi guru PAK yaitu:

Tabel IV. 1
Tabel Deskripsi Data Kompetensi Pedagogik Guru

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KompetensiPedagogik	27	49	68	60,89	3,941
Valid N (listwise)	27				

Sesuai dengan data dari lembar angket kompetensi guru PAK (variabel X) yang sudah dilakukan analisis didapatkan nilai paling tinggi yaitu 68 serta nilai paling rendah yaitu 49. Dari total sampel penelitian 27 sampel di ketahui bahwa standar deviasinya yaitu 3,941 serta skor memiliki rata-rata pada angka kompetensi pedagogi guru PAK senilai 60,89.

2. Deskripsi Data Motivasi Belajar di UPT SD Negeri 6 Mengkendek

Data mengenai motivasi belajar siswa di UPT SD Negeri 6 Mengkendek didapatkan dengan memanfaatkan penyebaran kuesioner. Metode kuesioner dilaksanakan dengan menyebar angket yang peneliti sudah susun dan dijawab responden dengan jawaban yang sebelumnya sudah disediakan. Terdapat 16 butir pernyataan dalam instrumen kuesioner. Objek pada penelitian ini yakni siswa agama Kristen pada kelas IV, V, dan VI yang jumlahnya 27 siswa. Berikut merupakan hasil angket motivasi belajar sebagai berikut:

Tabel IV. 2
Deskripsi Data Motivasi Belajar
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Motivasi Belajar	27	58	65	62,70	1,413
Valid N (listwise)	27				

Sesuai dengan data yang didapat melalui penyebaran angket pada variabel motivasi belajar siswa (variabel Y) yang sudah dilakukan analisis menemukan skor tertinggi 65, dan terendah 58. Pada total 27 responden yang menjadi sampel penelitian diketahui bahwa nilai standar deviasi yaitu 1,413 serta skor rata-rata yang didapatkan pada angka motivasi belajar yaitu 62,70.

3. Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Fungsi uji normalitas yaitu supaya bisa tahu pada data residual apakah sudah memiliki distribusi dengan normal. Pada penelitian kuantitatif, model regresi dianggap baik jika menghasilkan nilai ideal yang menunjukkan data yang terdistribusi secara normal. Nilai signifikansi (sig) yang didapatkan pada penelitian ini bisa dimanfaatkan dalam membuat kesimpulan mengenai normalitas distribusi data. Pada penelitian ini hasil uji normalitas ditampilkan pada bentuk tabel, di mana apabila angka sig > 0,05 menunjukkan jika data pada penelitian sudah terdistribusi normal, namun apabila sig < 0,05, jadi disimpulkan data residual tidak memiliki distribusi yang normal. Tabel berikut menunjukkan hal itu:

Tabel IV. 3
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		27
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1,14721863
Most Extreme Differences	Absolute	,136
	Positive	,095
	Negative	-,136
Kolmogorov-Smirnov Z		,709
Asymp. Sig. (2-tailed)		,696

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sesuai dengan hasil uji normalitas yang menggunakan cara pengujian sampel *One Kolmogorov-Smirnov*, diketahui nilai signifikansi $0,696 > 0,05$, jadi bisa ditarik kesimpulan jika nilai residual sudah normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan proses pengujian penelitian yang dilakukan dengan tujuan meyakinkan pada data yang akan dilakukan uji regresi sudah sesuai dengan garis linier atau bahkan belum sesuai. Cara yang dilakukan untuk uji linieritas yaitu dengan cara mengukur derajat keeratan hubungan antar data, melakukan prediksi terhadap nilai besarnya arah hubungan antara variabel, serta menghitung besarnya nilai pada variabel dependen setelah mengetahui nilai variabel independen. Studi ini akan memeriksa kompetensi pedagogik guru PAK (X) dan motivasi belajar (Y).

Apabila data memiliki pola linier, maka nilai $sign > \alpha = 0,05$ serta sebaliknya, apabila data itu tidak memiliki pola linier, maka nilai $sign < \alpha = 0,05$. Berikut disajikan hasil dari uji linearitas melalui SPSS yaitu:

Tabel IV. 4
Uji Linearitas Data Hasil Penelitian
 ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y*X	Between Groups	(Combined)	59,713	10	5,971	,747	,674
		Linearity	6,664	1	6,664	,834	,375
		Deviation from Linearity	53,049	9	5,894	,737	,671
Within Groups			127,917	16	7,995		
Total			187,630	26			

Berdasarkan hasil uji linearitas menggunakan persamaan garis regresi, diperoleh angka sig $0,671 > 0,05$. Hal ini memperlihatkan jika pada kaitan regresi dalam Y dan X, data memiliki kecenderungan berbentuk garis lurus atau dapat disimpulkan bahwa data tersebut menunjukkan sifat linier.

4. Uji Variabel

Dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana, hipotesis tentang pengaruh kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) terhadap motivasi belajar siswa diuji. Tujuan dari uji variabel ini yaitu menentukan tingkat signifikansi pada pengaruh X dan Y. Melalui analisis regresi sederhana maka keputusan atau kesimpulan terkait pengaruh kedua variabel itu bisa diambil dengan dasar yaitu hasil pengujian yang didapatkan, yakni:

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi profesional guru terhadap motivasi belajar siswa di UPT SDN 6 Mengkendek.

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Kompetensi profesional

guru terhadap motivasi belajar siswa di UPT SDN 6 Mengkendek.

c. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi sederhana pada penelitian ini dilaksanakan dengan bantuan program SPSS. Ini menyelidiki pengaruh variabel kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Kristen (X) terhadap motivasi belajar siswa (Y) dan koefisien regresi. Uji regresi sederhana dapat diinterpretasikan dalam dua cara. Langkah awal yaitu dilakukan komparasi sig yang pada penelitian ini memanfaatkan probabilitas 0,05. Angka sig < 0,05 menunjukkan jika X berpengaruh signifikan pada Y, lalu sig > 0,05 menunjukkan jika X tidak berpengaruh signifikan terhadap Y. Analisis regresi linear sederhana pada penelitian ini hasilnya ditunjukkan di tabel berikut:

Tabel IV. 5
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	76,443	3,543	21,578	,000
	KompetensiPedagogik	,224	,058	-,612	,001

a. Dependent Variable: MotivasiBelajar

Variabel kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) berpengaruh signifikan ke motivasi belajar siswa. Pada perhitungan analisis agresi sederhana memperlihatkan jika f hitung pada penelitian ini yaitu 14,939 yang didukung angka sig 0,001,

dengan angka sig < 0,05 maka disimpulkan Dalam penelitian ini bahwa data yang dimanfaatkan bisa digunakan untuk memberi prediksi terhadap variabel motivasi belajar siswa.

B. Pembahasan

Data hasil penelitian untuk nilai kompetensi pedagogik guru PAK, diketahui angka maksimal 68 dan angka minimal 49, nilai maximum dan minimum tersebut memberikan informasi tentang batas atas dan batas bawah dari data. Dari data tersebut diperoleh rata-rata skor 60,89 yang berarti variabel kompetensi pedagogik memiliki rata-rata yang cukup tinggi dan dekat dengan nilai maksimum. Dalam penelitian ini standar deviasinya yaitu 3,941, jika standar deviasi makin besar maka disimpulkan jika nilai pada data semakin beragam dan tidak relevan terhadap mean, namun bisa dikatakan sebaliknya jika standar deviasinya semakin kecil jadi nilai dalam item itu lebih akurat terhadap mean. Data ini memperlihatkan jika standar deviasi lebih kecil dibandingkan mean, yang maknanya yaitu data penelitian ini memiliki nilai yang serupa terhadap item maupun akurat dengan mean.³⁹ Skor motivasi belajar siswa diketahui skor tertinggi yaitu 65 dan skor terendah yaitu 58, angka tertinggi dan terendah memperlihatkan batas bawah dan atas dari data penelitian ini. Dari data

³⁹I Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariete Denga Program IMB SPSS 23. Edisi 8* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), 64.

tersebut diperoleh rata-rata skor 62,70 yang berarti data motivasi belajar siswa memiliki rata-rata yang cukup tinggi dan dekat dengan nilai maksimum. Adapun standar deviasi yang diperoleh dari data tersebut sebesar 1,413. Serupa dengan hasil data penelitian variabel kompetensi pedagogik guru, data hasil penelitian variabel motivasi belajar juga memiliki nilai-nilai yang serupa dengan itemnya atau akurat dengan mean, karena mempunyai nilai standar deviasi yang apabila dibandingkan dengan mean nilai standar deviasi lebih rendah.

Pada penelitian ini hasil angka pada analisis regresi sederhana yaitu didapatkan angka sig 0,001 dan nilai signifikansi lebih rendah dari 0,05, nilai F hitung adalah 14,939. Dengan angka ini disimpulkan jika variabel kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Signifikan artinya kompetensi pedagogik guru PAK berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa di UPT SD Negeri 6 Mengkendek. Hal ini artinya yaitu apabila kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru semakin baik maka motivasi belajar siswa juga akan semakin baik pula.

Hasil pada penelitian ini juga didukung dari penelitian terdahulu yang sudah pernah dilakukan, maka bisa disimpulkan jika kompetensi pedagogik guru memiliki pengaruh pada motivasi belajar siswa. Hal ini sama dengan penelitian terdahulu yang menyimpulkan jika kompetensi pedagogik guru adalah merupakan faktor eksternal yang bisa berpengaruh

terhadap motivasi belajar pada siswa. Jika kompetensi pedagogik guru semakin baik, maka akan membuat motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa semakin tinggi juga. Guru dengan kompetensi yang optimal bisa membuat lingkungan pembelajaran yang efektif, menarik, dan dialogis bagi siswa. Guru yang kompeten secara pedagogik dapat merancang serta mengimplementasikan pembelajaran sesuai dengan yang diperlukan oleh siswa, memberikan bimbingan serta perhatian yang sama rata terhadap mereka, serta mengevaluasi hasil belajar dengan baik. Hal tersebut jika dilakukan bisa memberikan pengaruh pada motivasi belajar yang dimiliki siswa, baik itu secara kognitif, afektif maupun perilaku.⁴⁰

Guru yang memiliki wawasan dan dasar-dasar kependidikan yang kuat akan mampu memahami pentingnya pendidikan dalam kehidupan siswa. Hal ini dapat meningkatkan hasrat dan keinginan siswa untuk berhasil karena mereka melihat pendidikan sebagai sesuatu yang bernilai dan penting.⁴¹ Pemahaman guru terhadap karakteristik dan kebutuhan individual siswa membantu dalam memberikan dorongan yang tepat.

Guru dapat menyesuaikan metode pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa, sehingga mereka merasa dihargai dan lebih

⁴⁰Destriani Chrisnawati, "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen Kelas IX Di SMP Swasta Free Methodist-1 Medan," *Review Pendidikan dan pengajaran* 6 (n.d.), 8.

⁴¹Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010),

termotivasi.⁴² Guru yang mampu merancang pembelajaran dengan baik dapat menghubungkan materi pelajaran dengan aplikasi nyata di masa depan. Ini membantu siswa dalam memahami relevansi pembelajaran terhadap cita-cita mereka, sehingga meningkatkan harapan dan motivasi untuk mencapai tujuan tersebut.⁴³ Lingkungan belajar akan bisa memberikan penghargaan terhadap pendapat siswa jika implementasi pembelajaran berlangsung mendidik dan dialogis. Situasi ini menjadikan siswa merasa dihargai sehingga timbul motivasi dalam aktif berpartisipasi pada proses pembelajaran.⁴⁴

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran membuat proses belajar menjadi menarik dan interaktif. Ini membantu dalam menjaga perhatian siswa dan meningkatkan motivasi mereka untuk belajar melalui media yang mereka anggap menarik.⁴⁵ Evaluasi yang objektif dan konstruktif menciptakan lingkungan belajar yang adil dan transparan. Siswa merasa aman untuk belajar dan berusaha lebih baik karena siswa mengetahui bahwa akan dihargai secara adil.⁴⁶ Pengembangan siswa secara holistik mencakup pengembangan akademis dan non-akademis. Ketika siswa merasa berkembang dalam berbagai aspek, motivasi mereka

⁴²J. W Santrock, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2007), 33.

⁴³Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif* (Jakarta: Kencana, 2010), 48.

⁴⁴P Suparno, *Filsafat Konstruktivisme Dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Kanisius, 2001), 44.

⁴⁵Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi* (Bandung: Alfabeta, 2009), 35.

⁴⁶Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 51.

untuk belajar meningkat karena mereka merasa dihargai dan diperhatikan secara menyeluruh.⁴⁷

Sesuai dengan pembahasan di atas maka bisa ditarik kesimpulan jika terdapat berbagai faktor yang memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar yang dimiliki siswa. Salah satu dari faktor internal yang bisa berpengaruh pada motivasi belajar siswa yaitu kompetensi pedagogik yang guru miliki. Apabila kompetensi pedagogik yang dimiliki guru baik maka akan membuat motivasi belajar siswa pun akan baik. Namun, apabila kompetensi pedagogik guru tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa, bisa saja hal ini karena ada berbagai faktor lain yang bisa memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar pada siswa.

⁴⁷S Anwar, *Psikologi Belajar* (Bandung: Alfabeta, 2004), 72.